

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data, pengujian hipotesis dan pembahasan maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Modal kerja pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode tahun 1996 sampai dengan tahun 2007 berfluktuasi meskipun secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan modal kerja merupakan hal yang baik bagi perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perkembangan usaha. Secara keseluruhan rata-rata modal kerja adalah sebesar Rp105.400.244.634. Untuk kenaikan modal kerja tertinggi terjadi pada tahun 2004 dengan kenaikan sebesar Rp 333.553.215.331. Hal ini disebabkan karena adanya kenaikan pada aktiva lancar dan penurunan pada utang lancar. Selain itu, kenaikan aktiva lancar secara keseluruhan disebabkan oleh adanya penambahan pada modal (*equity*) dengan adanya penjualan saham. Sedangkan untuk penurunan tertinggi modal kerja terjadi pada tahun 2005 dengan penurunan sebesar Rp 188.540.091.468. Hal ini lebih disebabkan oleh adanya kenaikan pada utang lancar karena adanya pembayaran hutang obligasi.
2. *Return on Investment* (ROI) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk periode tahun 1996 sampai dengan tahun 2007 menunjukkan penurunan. Kondisi *Return on Investment* (ROI) yang menurun merupakan hal yang buruk bagi perusahaan karena hal itu mengindikasikan bahwa perusahaan kurang

optimal dalam menghasilkan laba. Kondisi *Return on Investment* (ROI) berada pada kisaran 0,0033 sampai dengan 0,0554. Secara keseluruhan rata-rata *Return on Investment* (ROI) sebesar 0,0191 atau 1,91%. Penurunan nilai *Return on Investment* (ROI) tertinggi berada pada tahun 1997 sebesar 0,052 atau 5,2%. Hal ini disebabkan oleh menurunnya jumlah laba bersih yang diterima perusahaan sedangkan aktiva yang digunakan untuk operasi mengalami peningkatan.

3. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan didapat nilai korelasi (r) sebesar 0,144 berarti antara modal kerja dengan *Return on Investment* (ROI) memiliki hubungan yang sangat rendah. Dan nilai koefisien determinasi sebesar 2,1% serta sisanya sebesar 97,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti *profit margin* dan *turnover operating assets*. Selain itu dilakukan analisis regresi sederhana diperoleh persamaan regresi modal kerja dengan *Return on Investment* (ROI) adalah $Y = 0,021 - 2,031E-14X$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa modal kerja mempunyai pengaruh negatif terhadap *Return on Investment* (ROI), dimana setiap kenaikan modal kerja akan mengakibatkan penurunan pada variabel *Return on Investment* (ROI). Jika modal kerja bertambah satu, maka *Return on Investment* (ROI) berkurang sebesar $2,031E-14$.

5.2. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dalam hal ini disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan:

a. Modal kerja pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, mengalami fluktuasi meskipun secara umum mengalami kenaikan. Kenaikan modal kerja merupakan hal yang baik bagi perusahaan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan mengalami perkembangan usaha. Oleh karenanya perusahaan diharapkan untuk terus mengoptimalkan pengelolaan aktiva lancar dan utang lancar dengan tetap memperhatikan kondisi perusahaan meliputi kebijakan-kebijakan yang diambil dan tingkat penjualan yang dicapai.

b. Dalam hal *Return on Investment* (ROI) perusahaan masih relatif kecil. Kondisi tersebut disebabkan oleh jumlah laba bersih yang kecil dibandingkan dengan total aktivanya. Oleh karena itu, hendaknya perusahaan harus lebih fokus terhadap penjualan dan menekan pengeluaran biaya sehingga diperoleh laba yang maksimum.

2. Bagi peneliti lain:

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian terhadap faktor-faktor lain yang mempengaruhi *Return on Investment* (ROI) selain modal kerja, seperti *profit margin* dan *turnover operating assets*.